

**Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Serta Inovasi
Produk di Masa *Pandemic Covid 19*
(Studi Kasus Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat)**

Karina Wahyu Ariyanti^{1*}, Nur Diana², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : karinawahyu98@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study are: (1) To find out the application of environmental management accounting and strategy and product innovation during the COVID-19 pandemic at the Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital (2) To find out the obstacles in the application of environmental management accounting and strategies and product innovation during the covid 19 pandemic at the Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital (3) To find out the solution to the problem of implementing environmental management accounting and strategy and product innovation during the covid 19 pandemic at the Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital.

The research used by the researcher is a qualitative research method. The subject of this research is the term respondent who is called the informant, Sub-Section of the Environmental Health Installation. The primary data source is interview, while the secondary data is in the form of documentation. Methods of collecting data by means of interviews and documentation. Qualitative data analysis according to Matthew B. Milles consists of 3 activities, namely: (1) data reduction, (2) data presentation, (3) conclusion drawing or verification.

The purpose of this study was to determine the application of environmental management accounting and strategy and product innovation at the Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital and looking for obstacles and solutions to these problems, so that it can be concluded as follows: (1) Application of environmental management accounting and strategies and product innovations during the covid 19 pandemic at Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital has been implemented well, because the hospital has implemented environmental health and K3RS and implemented green hospital. Supported by an assessment in PROPER, which is a program held in order to assess the performance of hospitals to control B3 waste, it has played a good role because the results of the proper assessment are in the blue category, meaning for companies that have made environmental management efforts required in accordance with the provisions or laws and regulations. - applicable invitation. (2) An internal obstacle at the Lawang Mental Hospital during the COVID-19 pandemic was that the performance of the medical and nursing directorates fluctuated in terms of performance productivity. The standard hostel facilities have not been met. Psychogeriatric research network is still not optimal, committed to excellent service has not reached the target. RSJ's income has not been able to finance all operational costs. (3) Troubleshooting Dr. Radjiman Wediodiningrat Mental Hospital during the covid 19 pandemic, by making efficiency in terms of service, efficiency in resources, work materials, launching telemedicine services, to reduce direct contact for the prevention of covid 19, and implementing a remuneration system for employees according to hospital conditions.

Keywords: *Environmental management accounting, strategy, innovation*

PENDAHULUAN

Pengungkapan lingkungan bisnis tidak diatur dalam model bisnis, artinya pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela. Selain perusahaan pertambangan, perusahaan jasa seperti rumah sakit juga penting bagi kelangsungan hidup masyarakat.

Secara tidak langsung rumah sakit menghasilkan limbah yang merusak lingkungan. Ada banyak jenis limbah rumah sakit, seperti limbah medis, limbah dapur, limbah elektronik dan limbah non medis. Oleh karena itu, setiap rumah sakit harus memiliki peralatan pengelolaan limbah yang disebut *Incenerator* dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang juga bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah rumah sakit. Rumah sakit juga wajib memenuhi persyaratan Analisis Lingkungan (AMDAL) untuk limbah rumah sakit.

Operasi pembuangan harus dikontrol terlebih dahulu untuk kandungan zat berbahaya bagi lingkungan selama pembuangan. Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat adalah sebuah rumah sakit yang terletak di Kabupaten Malang. Dalam pengelolaan kesehatan lingkungan, hasil analisis air limbah menurut indeks telah memenuhi target 100%. Pengelolaan sampah menurut Permenkes 1204/2004 memenuhi target 100%. Pengecekan kualitas air limbah dengan menguji 7 parameter pH, suhu, BOD5, COD, TSS, NH3 Bebas dan Fosfat. Review dilakukan oleh BTKLPP Surabaya dan Jasa Tirta Malang. Kualitas pemeriksaan air limbah tahun 2017 mencapai 91,6%.

Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah rencana strategis, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga untuk dapat bersaing dengan rumah sakit sejenis, diperlukan strategi yang dapat memenuhi kebutuhan pasien.

Setiap saat rumah sakit akan menghadapi persaingan langsung dan tidak langsung, sehingga inovasi harus tetap bertahan. Inovasi merupakan cara bagi rumah sakit untuk tetap bertahan. Menurut Kotler (2016:454), inovasi merupakan hasil dari banyak proses yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Dengan produk baru harus meningkatkan keputusan pelanggan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di Masa Pandemi *Covid 19* pada Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi *covid 19* pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat?
3. Bagaimana pemecahan masalah penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi *covid 19* pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi *covid 19* pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat.
- b. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi *covid 19* pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat.
- c. Untuk mengetahui pemecahan masalah penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi *covid 19* pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat.

Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis Yang diharapkan adalah pengelolaan lingkungan dan strategi yang digunakan rumah sakit jiwa untuk produk dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit.
- b. Melalui penelitian ini, Rumah sakit jiwa diharapkan mendapatkan metode baru dan inovatif yang dapat digunakan dalam pengembangan produk baru pelayanan rumah sakit jiwa, guna meningkatkan pelayanan yang baik kepada pasien termasuk rumah sakit jiwa.

Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau penggunaan untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, strategi dan produk baru di rumah sakit jiwa.
- b. Manfaat bagi peneliti sendiri adalah berdasarkan pengetahuan dalam penelitian dan pelatihan kepekaan untuk melihat permasalahan yang dapat diangkat sebagai topik penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA)

Akuntansi Manajemen Lingkungan (*Environmental Management Accounting*) merupakan salah satu metode keuangan lingkungan yang menjelaskan banyak hal terkait dampak bisnis perusahaan terhadap berbagai lembaga keuangan (Ikhsan, 2009).

Stechemesser dan Guenther (2012) menjelaskan keuangan Lingkungan berdasarkan pemangku kepentingannya dapat dibagi menjadi:

Akuntansi keuangan lingkungan dan akuntansi Manajemen Lingkungan. Pembahasan keuangan lingkungan meliputi perhitungan biaya lingkungan, keuntungan atau kerugian dari investasi bisnis yang membayar lingkungan, serta tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Kepercayaan masyarakat akan meningkat dengan terpenuhinya tanggung jawab karyawan sebagai fungsi eko-efisiensi, yaitu menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat untuk mengurangi dampak lingkungan, sekaligus menghemat sumber daya dan biaya.

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia telah menanggapi pengakuan akan pentingnya tanggung jawab usaha terhadap dampak lingkungan dengan program nasional yang mengukur kinerja perusahaan dalam pengelolaan Penghormatan terhadap lingkungan atau lebih baik disebut PROPER.

Penilaian lingkungan perusahaan dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai kualitas lingkungan dan mematuhi peraturan nasional setiap tahun, layanan dijalankan dan digunakan oleh pemerintah, dan perusahaan mitra. PROPER adalah alat pertama untuk memantau bisnis internasional dalam perlindungan lingkungan, tetapi sekarang PROPER telah dikembangkan sebagai kolaborasi antara pemerintah dan bisnis dalam memecahkan masalah lingkungan, pariwisata, pariwisata dan dukungan masyarakat (Publikasi PROPER, 2018). PROPER adalah sistem perlindungan lingkungan. PROPER adalah proyek untuk mengevaluasi efektivitas pelaku usaha dalam mengelola pencemaran limbah B3 atau kerusakan lingkungan.

Tabel 2.1
Simbol Warna Peringkat PROPER

| Warna | keterangan |
|--------------|---|
| Emas | Emas Simbol warna bagi perusahaan yang sudah konsisten dalam menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. |
| Hijau | Hijau Simbol warna bagi perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik |
| Biru | Biru Simbol warna bagi perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
| Merah | Merah Simbol warna bagi perusahaan yang melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan. |
| Hitam | Hitam Simbol warna bagi perusahaan yang dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melakukan pelanggaran perundangundangan yang berlaku dan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi. |

Sumber : Publikasi PROPER 2018

PROPER memiliki banyak keunggulan dan masih diminati banyak pihak. Dokumen PROPER dapat digunakan untuk menyajikan informasi pengelolaan lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. Selain itu, salah satu indikator investasi seperti Dow Jones Sustainability dan FTSE4 Good Index Series juga melihat pengelolaan lingkungan perusahaan.

PROPER juga dapat digunakan sebagai penilaian risiko lingkungan bagi calon debitur, banyak bank juga terkait dengan ini, misalnya Bank BNI, Bank Syariah Mandiri dan Bank Danamon. (Dewi, 2007).

Strategi Operasi

Pengertian Strategi Operasi

Haming dan Mahfud (2011) Tentukan strategi operasional menjadi aset untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dari produksi-kerja. Pekerjaan yang baik juga dimungkinkan membuat keputusan desain, pilihan teknologi produksi, pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian merencanakan, dan memilih tempat. Reid dan Sanders (2016) menyajikan definisi kualitas kerja yaitu, rencana seperti pengambilan keputusan dan implementasi sumber daya ini untuk mendukung perekonomian. Ini termasuk, lokasi, ukuran, jenis fasilitas yang tersedia, pekerja terampil dan persyaratan teknis seperti, teknologi, persyaratan sistem prosedur khusus, peralatan khusus dan prosedur pengendalian mutu.

Dimensi Strategi Operasi

Haming dan Mahfud (2011) menyebutkan beberapa dimensi dalam praktik yang baik, antara lain:

- 1) Kualitas adalah menjaga segala sesuatunya sebagaimana adanya orang harus menjawab. Produk yang baik memiliki dua jenis, yaitu produk yang baik (*Product Quality*) dan kualitas proses (*Process Quality*).
- 2) Harga adalah bagaimana membuat produk itu berharga Murah (Harga Minimalis). Dimensi nilai berlawanan dengan dimensi kualitas. Diskon hanya dimungkinkan untuk produk yang tergolong produk, seperti produk yang tidak berbeda dengan produk pesaing lainnya.
- 3) Kecepatan adalah kemampuan perusahaan untuk mengirimkan barang atau jasa lebih cepat dari perusahaan pesaing.

- 4) Keyakinan berhubungan dengan kemampuan perusahaan Kirim pesanan tepat waktu atau lebih cepat dari yang dijanjikan.
- 5) Fleksibilitas mencakup semua manfaat, keragaman dan fokus. Semua manfaat tersebut dapat diwujudkan melalui pencapaian skala ekonomi (*Economy of Scale*), teknologi, penggunaan sumber daya secara khusus, dan pola penggunaan modal, sifat dan kerjasama (*Outsourcing*).
- 6) Diferensiasi adalah usaha suatu perusahaan untuk tampil beda dalam bisnisnya, atau produknya berbeda dengan pesaing dalam bisnisnya. Tujuan utamanya adalah untuk memilih atribut tertentu untuk dapat membedakan produk dari pesaing di pasar.

Inovasi

Pengertian Inovasi

Menurut Kotler (2016:454) dalam bukunya mengatakan: “Inovasi produk merupakan kombinasi dari banyak proses yang saling mempengaruhi”.

Sedangkan menurut (Saladin, 2016) Segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk disukai, dibeli, digunakan atau diminum, serta memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Inovasi akan meningkatkan nilai produk, dan inovasi akan menciptakan produk baru yang dapat memberikan solusi yang lebih baik terhadap permasalahan yang dihadapi pelanggan Masda (Dwi Putra & Ekawati, 2017).

Dari pengertian di atas, dapat digabungkan bahwa Inovasi

Produk merupakan produk baru yang memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Konsep Inovasi Produk

Menurut Kotler dan Keller (2014:32) mengajukan dua konsep inovasi yaitu sebagai berikut:

- a. Keinovatifan merupakan cerminan keterbukaan terhadap ide-ide baru berdasarkan budaya perusahaan.
- b. Kapasitas Berinovasi adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan atau menerapkan ide, proses, atau produk jadi baru.

Inovasi Proses

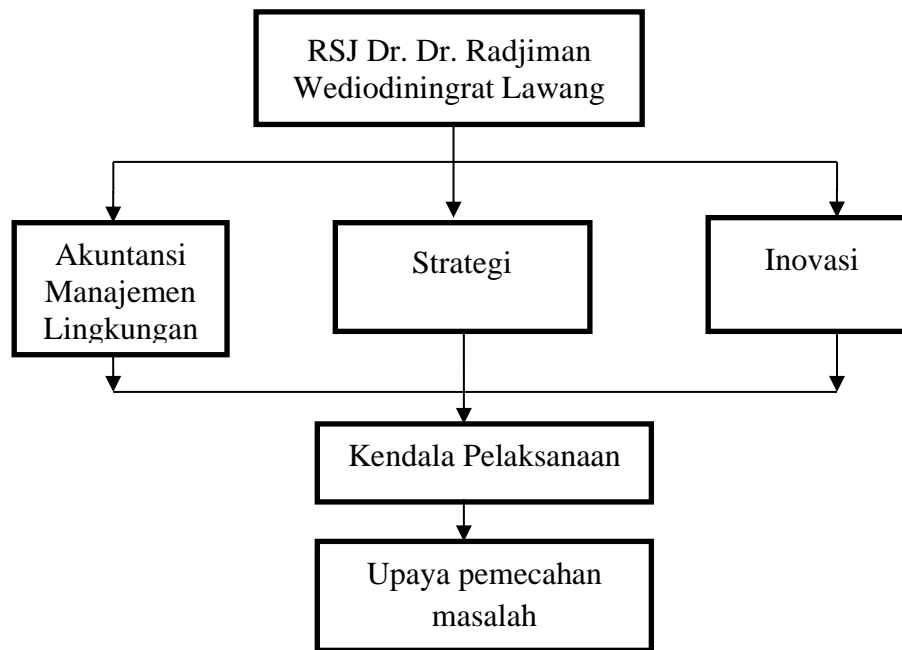
Menurut Buchari Alma (2010:10), Sistem baru sangat penting Karakteristik pribadi yang mendorong inovasi itu sendiri adalah keinginan untuk berhasil, rasa ingin tahu, kemauan untuk mengambil risiko, keterampilan belajar dan pengalaman. Sedangkan lingkungan yang mendorong inovasi adalah waktu, pengetahuan dan kreativitas. Tidak dapat disangkal bahwa pengalaman adalah guru berharga yang mengarah pada bisnis, apalagi jika didukung oleh waktu dan kreativitas.

Sedangkan menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2012: 8) proses inovasi adalah kemampuan untuk menambah nilai/keuntungan pada produk dan menjaga kualitas produk dengan mengelola salinan praktik bisnis atau apa yang saat ini dijual di pasar.

Indikator Inovasi

Menurut Kotler dan Keller (2016:478) “karakter inovatif produk itu sendiri akan menentukan kecepatan difusi yang didukung oleh lima faktor, yaitu *relative advantage* (keuntungan relatif), *compatibility* (kesesuaian), *complexity* (kesulitan), *divisibility* (percobaan) dan *communicability* (ketampakan)”.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Penelitian ini ingin mengetahui penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta Inovasi Produk pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Jl. A Yani, Krajan Utara, Sumber Porong, Kec. Lawang, Malang, Jawa Timur 65208. Penelitian ini dikerjakan bulan April 2022 sampai Mei 2022.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian istilah responden inilah yang dinamakan informan, Sub Bagian Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang adalah sumber informan yaitu pemberi informasi tentang data kegiatan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta Inovasi Produk.

Definisi Operasional Variabel

Akuntansi Manajemen Lingkungan

Fungsi akuntansi manajemen lingkungan mengambil sejumlah keputusan bisnis yang informasinya terkait dengan lingkungan dan ditujukan untuk banyak pihak. Dengan ukuran:

- Biaya lingkungan
- Estimasi kewajiban kontinjensi lingkungan
- Klasifikasi biaya lingkungan

Strategi

Strategi kerja menunjukkan bagaimana aktivitas kerja dapat mengarah pada pencapaian semua tujuan organisasi. (Muhardi, 2007) Dengan indikator:

- Kedudukan perusahaan
- Stabilitas produk dan jasa

Inovasi Produk

Inovasi adalah kreativitas yang dapat dipasarkan sebagai produk atau jasa yang digunakan oleh konsumen.:

- Produk baru
- Modifikasi produk

- c. Pelopor produk
- d. Perkenalkan proses baru

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali seperti hasil wawancara. Dan Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti seperti dokumen yang berada di dinas.

Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif menurut Matthew B. Milles (1992) mengatakan:

Dalam arti yang baik, data yang muncul berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dengan cara yang berbeda (observasi, wawancara, dokumen) dan biasanya dilakukan sebelum siap digunakan (dengan tulisan) dalam analisis yang baik juga menggunakan kata-kata yang sering diatur secara jelas.

Analisis data kualitatif menurut Matthew B. Milles terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sekitar tahun 1831, orang Eropa yang tinggal di pulau yang menderita gangguan jiwa itu sering dirawat di Rumah Sakit Militer di Jakarta, Semarang dan Surabaya. Menurut catatan sejarah yang tersimpan di Museum Jiwa RS Dr Radjiman Wediodiningrat, Lawang, rumah sakit jiwa ini telah melintasi usia dari tahun 1884 hingga sekarang.

VISI :

Membuat Rujukan Psikogeriatri Nasional Tahun 2019

MISI :

1. Mendirikan Pusat Rujukan Nasional untuk pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas dengan lansia
2. Menjamin pengelolaan rumah sakit untuk menjamin hukum efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Menciptakan pendidikan, pelatihan dan penelitian bersama untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Memperkuat upaya mengatasi masalah kesehatan jiwa di masyarakat dan mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa.

Pembahasan

Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat

Biaya lingkungan

Dengan meningkatnya pemanfaatan Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat oleh masyarakat maka kebutuhan terhadap penyelenggaraan kesehatan lingkungan dan K3RS semakin tinggi, sehingga pihak rumah sakit telah menerapkan *green hospital* dan K3RS secara menyeluruh agar terciptanya lingkungan yang sehat dan aman bagi penghuni rumah sakit dan masyarakat sekitar. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Instalasi Kesling dan K3RS bahwa “Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat perhatian terhadap masalah lingkungan, hal

ini dapat dilihat adanya program yang khusus menangani masalah lingkungan yang tertera pada program kerja tahun 2022”. (wawancara, 01 agustus 2022).

Dalam setiap kegiatannya RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang pasti menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan oleh RSJ tergolong juga limbah berbahaya hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Diana Kusuma Wardhani bagian Instalasi Kesehatan Lingkungan bahwa:

Aktivitas rumah sakit disetiap kegiatan pasti menghasilkan limbah, baik itu limbah medis, limbah benda tajam, limbah rumah tangga, limbah B3 non medis dan limbah cair. Berbagai jenis limbah itu dalam penanganannya telah dianggarkan oleh pihak rumah sakit baik diatasi oleh pihak rumah sakit sendiri melalui instalasi pengolahan limbah di rumah sakit, atau juga melalui pihak ketiga dengan bekerja sama dengan Jasa Tirta dalam mengecek kualitas air di lingkungan rumah sakit (wawancara, 01 agustus 2022).

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa pihak rumah sakit telah menganggarkan biaya lingkungan, sehingga kepedulian pihak rumah sakit terhadap lingkungan sudah ada. Hal ini juga sesuai dengan hasil pemantauan lingkungan di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang terus dilakukan secara berkesinambungan hal ini dilakukan untuk menjaga kehidupan manusia yang sehat.

Estimasi Kewajiban Kontinjensi lingkungan

Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebagai sarana pelayanan kesehatan untuk pelayanan umum, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat disamping ada dampak positif juga ada dampak negatifnya yaitu memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan pada pekerja, dapat menjadi tempat penularan penyakit atau terjadinya kecelakaan bagi pasien, pekerja maupun pengunjung.

Rumah sakit setiap aktivitas menghasilkan limbah sehingga muncul kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu atau dalam operasional rumah sakit dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadinya limbah yang dihasilkan rumah sakit dan pihak rumah sakit telah melakukan berbagai hal dalam mengatasi limbah, seperti hasil wawancara dengan ibu Diana Kusuma Wardhani bagian Instalasi Kesehatan lingkungan bahwa “Bahwa pelaksanaan amdal di RSJ sendiri bekerjasama dengan pihak ke-tiga dalam pengujian kualitas air limbah dan untuk pelaksanaan di lapangan di lakukan oleh pihak RSJ sendiri”.(wawancara, 01 agustus 2022)

Klasifikasi biaya lingkungan

Klasifikasi biaya lingkungan di rumah sakit diwujudkan dengan kebijakan rumah sakit tentang lingkungan, maka dapat dilihat pada dokumen dari instalasi kesling dan K3RS sebagai berikut:

- a. Program Instalasi Kesling mengacu pada PMK No 7 Th 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- b. Penerapan K3RS mengacu pada PMK no.66 tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit
- c. Pemenuhan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi akan dilakukan secara bertahap dan menyeluruh.
- d. Pengembangan kualitas SDM di Instalasi Kesling sesuai kebutuhan dan standar kompetensi yang dilakukan secara bertahap.
- e. Pemantauan penyehatan lingkungan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium internal dan eksternal. Website : www.rsjlawang.com

Aplikasi pengelolaan lingkungan Rumah Sakit Jiwa Dr. Keberhasilan Radjiman Wediodiningrat, hal ini dipengaruhi oleh keikutsertaan rumah sakit dalam program PROPER yaitu program evaluasi kerja pengelola usaha dalam pengelolaan pencemaran atau kerusakan lingkungan B3 telah berperan besar. karena hasil penilaian mutu tahun 2021 masuk kategori

biru artinya bagi perusahaan yang telah mengikuti pengelolaan lingkungan harus mengikuti aturan atau ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Strategi Pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Kedudukan Rumah Sakit Jiwa

Tujuan Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat membuat Program kerja instalasi kesehatan lingkungan Dan K3RS Tahun 2022 secara umum agar Terciptanya lingkungan Rumah Sakit Jiwa yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan dan K3 rumah sakit serta dapat membantu proses penyembuhan dan pemulihan rehabilitan.

Berdasarkan tujuan khusus di atas dapat diketahui bahwa tugas dari bagian Instalasi Kesling dan K3RS adalah untuk memantau aspek kesehatan lingkungan, penerapan K3RS, terlaksananya pengelolaan limbah, kegiatan kebersihan lingkungan dan penilaian rumah sakit bersih, terlaksananya pengelolaan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun), pengendalian vektor dan binatang pengganggu, sarana kesehatan lingkungan rumah sakit, kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan rumah sakit, memantau sanitasi pengelolaan makanan dan minuman, terpantau buku mutu parameter air limbah, air bersih, air minum, penerapan *green hospital* dan penilaiannya. Pengembangan SDM untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilan.

Stabilitas Produk Dan Jasa Rumah Sakit Jiwa

Stabilitas produk dan jasa RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang selalu menghasilkan limbah rumah sakit, maka untuk menunjang stabilitas produk dan jasa, maka rumah sakit jiwa membuat sasaran kerja pada Instalasi Kesling dan K3RS dengan kegiatan penyehatan lingkungan dan K3RS dengan standar paling lambat tanggal 3 dengan periode pelaporan setiap bulan. Pelaporan RS Bersih dengan standar paling lambat tanggal 5 periode berjalan dengan periode pelaporan triwulan, pelaporan kantor bersih dengan standar paling lambat tanggal 5 dengan periode pelaporan setiap tahun. Lakip dengan standar awal tahun setelahnya dengan periode pelaporan setiap tahun. Dan laporan semester dengan standar setiap awal bulan Juli dengan periode pelaporan setiap tahun. Hal tersebut di atas adalah upaya strategi lingkungan yang ada di rumah sakit dalam menunjang kegiatan lingkungan. Untuk menunjang strategi lingkungan di atas pihak rumah sakit juga telah menganggarkan setiap kegiatan setiap tahunnya.

Inovasi Pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Produk Baru

Inovasi atau upaya mendukung layanan khusus tahun 2019 di masa pandemi global, yaitu melalui pengumuman rencana berkelanjutan menggunakan metode baru dan sesuai orde baru, yaitu dengan meningkatkan layanan konsultasi virtual (*telemedicine*), sehingga lebih baik mendaftar . online. , menjadwalkan jam kerja dokter, dan mengantarkan obat.

Menyiapkan regulasi internal RS yang bisa mempersingkat waktu pemeriksaan lansia yang berasal dari daerah yang jauh dari RS, yaitu dengan telah melakukan pra *assesment* terhadap data-data diri pribadi dan keluhan utama pasien. Menyiapkan usulan biaya insentif PPDS yang menjalani stase geriatric di RS untuk bisa dimasukkan dalam DIPA RS. Perencanaan Kegiatan dan identifikasi alkes yang lebih baik sehingga bisa mengidentifikasi jenis-jenis Alkes yang memerlukan pemeliharaan dan perbaikan baik oleh internal maupun oleh pihak ke-3.

Modifikasi Produk

Dalam pengembangan layanan kesehatan, terdapat penelitian dan perencanaan BPJS pendidikan untuk mengakomodasi layanan baru seperti penggunaan telepon dalam pembiayaan BPJS melalui penggunaan virtual meeting. Menciptakan pelayanan yang aman dan nyaman dalam menghadapi pandemi *COVID-19*.

Pembuatan konten-konten promosi RS tentang layanan program rehab daycare untuk dimuat dalam media sosial RS. Pembuatan konten-konten promosi RS tentang layanan

program konsultasi gizi untuk dimuat dalam media sosial RS. Menindaklanjuti rencana pertemuan dengan pihak pengelolaan NAPZA Kepolisian,

Kejaksanaan, BNN Daerah untuk mengakomodir untuk pembicaraan kerjasama penatalaksanaan pasien NAPZA di RSJ secara virtual. Pembuatan konten informasi berupa video pendek yang bisa ditayangkan berulang di media televisi ruang tunggu yang menjelaskan informasi waktu pelayanan obat dan juga informasi urutan pengambilan obat.

Pelopor Produk

Pengelolaan APD yang realistis dan terukur untuk mengupayakan kontinuitas ketersediaan pada pelayanan. Membuat inovasi pelayanan yang mengedepankan IT implementasi *telemedicine* untuk memecah kendala batasan mobilitas dan interaksi di masyarakat.

Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pelayanan yang berdasarkan *CP (Clinical Pathway)*. Pembuatan konten-konten informasi berupa infografis maupun video pendek tentang pentingnya pelayanan geriatric berbasis masyarakat yang diberikan informasi tambahan tentang cara-cara menjaga kondisi tubuh lansia tetap sehat dimasa *pandemic Covid-19* dan kapan harus mencari bantuan ke RS.

Inovasi rumah sakit di masa pandemi 2019 adalah melalui pemanfaatan media sosial virtual (*telemedicine*). Dioptimalkan untuk pendaftaran online, janji dengan dokter, dan pengiriman obat. Mengakomodir layanan baru *telemedicine* dalam biaya BPJS, pertemuan virtual, membangun sistem pelayanan yang aman dan nyaman dalam suasana *pandemic covid 19*. Memperkuat tim kerja dan mendukung perlindungan pada diri dan pasien. Inovasi pelayanan mengedepankan IT implementasi *telemedicine* untuk memecah kendala batasan mobilitas dan interaksi di masyarakat.

Sedangkan inovasi pada tahun 2022 ada 4 program yaitu pertama program pelaksanaan penyehatan lingkungan rumah sakit, kedua program pelaksanaan pengelolaan limbah rumah sakit sesuai regulasi, ketiga program K3RS sesuai regulasi dan keempat program pengembangan SDM dengan kegiatan peningkatan kemampuan dan kemampuan SDM Kesling dan K3RS.

Kendala Dalam Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Serta Inovasi Produk Pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat

Berdasarkan dokumen RSB periode 2020 – 2024, terdapat hambatan yang terjadi dalam pencapaian RSB periode 2015-2019 :

1. Kinerja Departemen Kedokteran dan Keperawatan dari tahun 2015-2019 mengalami perubahan produksi. Beberapa organisasi yang menghadapi pengurangan produksi mencoba untuk meningkatkan dengan rujukan ke komunikasi, dukungan, dan kepuasan pelanggan.
2. Belum selesainya proses *boarding*, dll, membuat pencapaian kepuasan mahasiswa hanya sedikit meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Akomodasi hotel yang perlu ditingkatkan sebagai fasilitas pendidikan juga membantu mengurangi minat.
3. Jejaring penelitian Psikogeriatric masih belum tercapai secara optimal.
4. Beberapa Sasaran yang belum terpenuhi yang menjadi perhatian adalah indikator yang termasuk dalam ukuran kinerja, antara lain: waktu kunjungan dokter spesialis, jalur online, dan POBO.
5. Capaian Perilaku pegawai dalam lingkungan kerja yang berkomitmen terhadap pelayanan prima belum mencapai target namun semakin meningkat setiap tahunnya.
6. Pendapatan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang tidak dapat menutupi semua pekerjaan yang perlu dilakukan, namun hasil perhitungan rasio PB RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang telah berhasil membangun rumah sakit khusus.

Pemecahan Masalah Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Serta Inovasi Produk Pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat

Pemecahan masalah penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat berdasarkan pedoman Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 yang telah disusun perlu difokuskan upaya-upaya untuk:

1. Melakukan efisiensi dari sisi pelayanan kesehatan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat.
2. Melakukan efisiensi atas sumber daya, bahan kerja untuk menekan pembiayaan rumah sakit.
3. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi berbasis IT dalam semua lini layanan.
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan *aset* untuk mencapai target pendapatan rumah sakit.
5. Menerapkan sistem remunerasi kepada pegawai sesuai dengan kondisi rumah sakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi covid 19 pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat serta mencari kendala dan pemecahan masalah tersebut, sehingga disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi *covid 19* pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat telah dilaksanakan dengan baik, karena rumah sakit telah menyelenggarakan kesehatan lingkungan dan K3RS dan menerapkan *green hospital*. Didukung dengan evaluasi dalam PROPER yang merupakan pelayanan untuk mengevaluasi kinerja pegawai dalam pengelolaan pencemaran atau kerusakan lingkungan terhadap limbah B3, merupakan tanggung jawab yang besar karena penilaian tersebut masuk dalam kategori biru, artinya perusahaan yang telah mengikuti pengelolaan lingkungan harus mematuhi aturan atau peraturan.
2. Kendala dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk di masa pandemi *covid 19* di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat tahun 2015-2019 pekerjaan dokter dan perawat mengalami perubahan produk kerja. Fasilitas asrama standar tidak tersedia. Riset psikologi masih buruk, janji temu khusus, antrian online dan POBO masih buruk. pencapaian karyawan yang berkomitmen terhadap pelayanan prima belum mencapai tujuan. Pendapatan RSJ tidak bisa menutupi semua biaya operasional.
3. Untuk mengetahui solusi dan strategi pengelolaan lingkungan dan produk di masa pandemi *covid 19* baru Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat, dengan memastikan pelayanan yang baik, pemanfaatan sumber daya, informasi kerja, efisiensi penggunaan layanan berbasis IT dalam pelayanan, penggunaan alat terbaik dalam mencapai tujuan dan pengeluaran uang untuk membayar karyawan sesuai rumah sakit.

Keterbatasan

Peneliti sudah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin dan melakukan penelitian, dan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan wawancara pada bagian instalasi kesehatan lingkungan.
2. Data yang digunakan terbatas yaitu tahun 2020 sampai 2024 dari dokumen rencana strategi bisnis rumah sakit jiwa.
3. Obyek Penelitian dilakukan hanya terbatas pada akuntansi manajemen lingkungan dan strategi serta inovasi produk pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat.

Saran

RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sudah mengelola limbah B3 secara rutin. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penelitian sebaiknya semua rumah sakit telah atau belum mengelola limbah B3 sesuai peraturan yang ada, memberikan sampel yang seimbang dan menarik yang banyak digunakan Akuntansi Manajemen Lingkungan di rumah sakit.

Strategi yang dilakukan dengan terwujudnya kepuasan konsumen, layanan yang unggulan promotif-preventif dan psikogeriatri yang optimal mengutamakan kualitas hidup pada warga lansia dan wilayah binaan perlu dipertahankan.

Inovasi yang diterapkan rumah sakit telah sesuai dengan kondisi seperti pada saat *pandemic* telah melakukan pelayanan *telemedicine* atau mengoptimalkan sosial media dalam melayani masyarakat perlu dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, W., Sitepu, F. Y. dan Saputra, R., 2019. Relationship between Physical Condition of House Environment and the Incidence of Pulmonary Tuberculosis , Aceh , Indonesia. International Journal of Science and Healthcare Research, 4(1).Tirtakusuma, dkk. 2013. Skema Piramida. Semarang: Cipta Semesta.
- Alma, Buchari. 2010. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta
- Aniela, Yoshi. 2012. Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Perusahaan. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No.1
- Davis, Mark M. and Janelle Heineke. 2004. Operations Management: Integrating Manufacturing and Services, McGraw-Hill/Irwin
- Djaslim Saladin, 2015, Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran, cetakan keempat, Linda Karya, Bandung Saputra, dkk, 2019
- Eddy Soeryanto, Soegoto. 2014. Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung. Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Haming, M., dan Mahmud Nurnajamuddin., 2011. Manajemen Produksi. Modern Operasi Manufaktur dan Jasa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hansen, D. R. & Mowen, M. M. 2015. Cornerstones of Cost Management. Canada: Cengage Learning.
- <https://rsjlawang.com/main/home/struktur> Updated : 17 Agustus 2021
- Hubeis, Musa. 2012. Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis. Penerbit. PT. Hecca Mitra Utama. Jakarta.
- Indriani, Ety. 2018. Akuntansi Manajemen. CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Kotler dan Keller. 2014. Buku Prinsip Prinsip Pemasaran By Philip Kotler Gary. Armstrong Edisi 12 Jilid I&2. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. 2016. Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- PROPER diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 06 Tahun 2013
- Tunggal, 2004. Tanya Jawab Perilaku Konsumen dan Pemasaran. Strategik, Jakarta